

**PERANAN TRANSPORTASI ONLINE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
RUMAH TANGGA DRIVER CARAKA INDONESIA PUTUSSIBAU KAPUAS HULU
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Andi Supriandi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu Kalbar, Indonesia
asupriandy680@gmail.com

Abstract

Putussibau is the city center of Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province, which is located on the border with Malaysia. As the center of the Regency city, the existence of Putussibau is expected to help improve the economy of its people with various professions and expertise. Along with current developments in technology and information, the use of online pick-up and drop-off services has emerged. Working as an online driver is very helpful in meeting the household economic needs of the UTussibau community as a main job or additional job. Job as an online driver also does not conflict with Islamic teachings. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that 1) Working as an online driver can increase household income, which can be seen from their daily income. There is no prohibition against working as an online driver in Islam, in fact Islam recommends that we always work in our spare time. 2) Working as a driver also has obstacles, namely the weather often changes and the application is not yet perfect, so problems and errors often arise which cause drivers to have difficulty getting passenger orders and other services.

Keywords: Online Transportation, Household Income, Islamic Economy

Abstrak

Putussibau merupakan pusat kota Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat yang letaknya berbatasan dengan negara Malaysia. Sebagai pusat kota Kabupaten, keberadaan Putussibau diharapkan dapat membantu peningkatan ekonomi oleh masyarakatnya dengan berbagai profesi dan keahlian. Seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini, muncullah penggunaan jasa antar jemput secara online. Pekerjaan sebagai driver online sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat Putussibau sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan. Pekerjaan sebagai driver online juga yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bekerja sebagai driver online dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga itu dapat dilihat dari penghasilan mereka perharinya. Bekerja sebagai driver online juga dalam Islam tidak ada larangan bahkan islam menganjurkan untuk kita senantiasa bekerja di

selama-sela waktu luang. 2) Bekerja sebagai driver juga memiliki kendala yaitu cuaca yang sering kali berubah dan aplikasi yang belum sempurna sehingga sering kali muncul masalah dan error yang menyebabkan driver kesulitan mendapatkan order penumpang maupun layanan jasa yang lain.

Kata Kunci: Transportasi Online, Pendapatan Rumah Tangga, Ekonomi Islam.

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan bagian penting dalam hidup masyarakat. Transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, di mana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi, Transportasi dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ketempat yang lain. Dengan ini berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan dengan tujuan untuk membantu orang ataupun barang untuk dibawa ketempat yang menjadi tujuan. Transportasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengangkut atau membawa barang maupun orang dari suatu tempat ke tempat yang lain (Tamin, O.Z, 1999).

Kebutuhan masyarakat terhadap transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting karena dengan adanya transportasi dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti, kegiatan bekerja, berlibur, bersekolah, ketempat wisata dan lain sebagainya. Moda transportasi secara umum dapat dibedakan menjadi moda transportasi udara, darat, dan laut. Moda transportasi darat salah satu sarana transportasi yang umum digunakan oleh orang di seluruh dunia untuk menunjang berbagai aktifitas, tak terkecuali di Indonesia, Seperti mobil, motor, bus, angkutan umum, kereta api, dan lain- lain. Peran transportasi sangatlah penting dewasa ini, karena sudah menjadi kebutuhan wajib bagi seluruh lapisan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya zaman dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka orang-orang pun membutuhkan transportasi murah dan praktis yang mampu menjawab sedikit permasalahan transportasi umum saat ini adalah transportasi online (Adris A. Putera, 2013).

Putussibau merupakan pusat kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat yang letaknya berbatasan dengan negara Malaysia. Putussibau sendiri menjadi salah satu pusat dimana banyak orang yang berdatangan dari berbagai daerah untuk mencari perkerjaan, akan tetapi hal tersebut menjadi suatu persoalan ketika dimana orang berharap mendapatkan pekerjaan namun, belum bisa mendapatkannya dikarenakan lapangan pekerjaan yang minim. Selain itu juga meskipun sudah mendapatkan pekerjaan akan tetapi pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, hal tersebut menyebabkan kebanyakan orang mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih supaya terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Pada tahun 2019, berdiri perusahaan transportasi online yang masih bertahan dan terus berkembang yaitu Caraka. PT. Caraka Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta penyedia jasa berbasis teknologi yang bermitra dengan pengendara motor. Menurut mursidin menjelaskan caraka didirikan oleh dua orang yaitu Mursidin dan Riyan Ramadhan, yang berkantor di jalan Hasanudin Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu (<https://pontianak.tribunnews.com/2019>). Sistem manajemen dan operasional caraka adalah dengan memadukan teknologi modern startup. Setiap driver caraka menggunakan smartphone Android dengan aplikasi dan GPS yang selalu aktif, ketika pelanggan memesan jasa melalui aplikasi Caraka, dalam posisi radius 3 km. panggilan tersebut akan menggetarkan *smartphone driver* yang tersambung sampai pada akhirnya pemesanan tersebut terpenuhi.

Banyaknya respon positif dari masyarakat yang dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa PT. Caraka yang pada akhirnya PT. Caraka membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan maupun yang perlu pekerjaan tambahan untuk berkerja di PT. Caraka sebagai Driver. Dewasa ini kemudahan yang di tawarkan PT. Caraka dalam memenuhi kebutuhan transportasi memberikan dampak yang signifikan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Beberapa efek positif yang di berikan Caraka pada masyarakat adalah biaya transportasi yang cenderung hemat, efisiensi waktu perjalanan, pemesanan yang mudah dan praktis, keamanan yang terjaga saat menjadi penumpang, dan mendapat pelayanan yang sopan. Efek positif tersebut sangat di apresiasi masyarakat.

Selain dengan harga yang sangat terjangkau dan pemesanan yang mudah, Caraka juga memberikan layanan lain selain Carakaride (jasa antar penumpang), yaitu Carakashare (jasa berbagi tumpangan), Caraka express (jasa layanan kurir), Carakafood (jasa pengiriman-pemesanan makanan). Layanan yang di tawarkan oleh PT. Caraka diminati oleh banyak masyarakat. Dengan berbagai layanan yang sudah disediakan, Caraka memiliki layanan unggulan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat. Selain Carakaride, layanan yang sangat menarik minat dan memuaskan masyarakat adalah Caraka food. Hal ini karena kedua layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari untuk di antar sampai tujuan tanpa harus merasa lelah membawa kendaraan sendiri dan juga kebutuhan untuk membeli dan memesan makanan dalam waktu yang relatif cepat tanpa harus keluar rumah (Fania Darma Amajida, 2016).

Menanggapi kebutuhan dan minat masyarakat terhadap layanan Caraka yang begitu banyak, maka pihak Caraka mempersiapkan driver yang siap memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut dengan cara merekrut driver baru, baik yang bekerja selama fulltime maupun sampingan. Profesi sebagai driver online maka seseorang akan mendapatkan berbagai macam keuntungan di antaranya: a) jam kerja yang lebih fleksibel. menjadi dirver Caraka ini tidak terikat jam kerja, dimana sistem yang di terapkan adalah apabila pelanggan yang order maka driver bisa mengambil orderan

tersebut atau menolak jika memang sedang berhalangan. Melihat jam kerjanya yang cukup fleksibel, tak heran membuat profesi sebagai Carakacar ini banyak di geluti oleh orang-orang yang sudah bekerja, namu ingin mendapatkan pekerjaan tambahan, b) karena pelayanan yang baik Caraka membuat konsumen lebih banyak memilih menggunakan jasa caraka di daerah tertentu pada saat ini, dengan kata lain Driver akan mendapatkan lebih banyak orderan masuk di caraka, c) menjadi driver caraka dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan selain kerja pokok yang telah dilakukan, sehingga dapat membantu menambah penghasilan seseorang.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengungkap dan menganalisis lebih jauh peranan driver online dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dipahami sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman dan pemaknaan. Dalam kegiatan penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Meleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk perkataan yang memanfaatkan metode ilmiah (Lexy J Meleong, 2014). Penelitian kualitatif deskriptif adalah bertujuan untuk menggambarkan kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan untuk diangkat sebagai situasi atau kondisi yang terjadi di lapangan (Burhan Bungin, 2014).

Penelitian ini mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana peranan transportasi online dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus driver caraka Indonesia putussibau). Pada pelaksanaannya akan dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif dilingkungan yang dijadikan subjek penelitian yaitu PT. Caraka Indonesia Putussibau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Driver online dalam perspektif ekonomi islam

Bekerja merupakan aktivitas yang dilakukan orang setiap harinya, dengan bekerja maka orang tersebut akan mendapatkan penghasilan dan dari penghasilan itu digunakan orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Setiap orang bisa bekerja dimana saja, seperti apa, bagaimana dan berapa lama, tergantung dari pada mau atau tidaknya orang itu bekerja dan ada atau tidaknya lapangan pekerjaan itu. Jika kita tidak bekerja maka ciptakanlah pekerjaan itu. Meningkatkan pendapatan dalam Islam sama sekali tidak ada larangannya malah seorang muslim di wajibkan untuk

berkerja dan di larang bermalas-malasan, hanya saja cara untuk mendapatkannya haruslah sesuai dengan aturan syariat islam agar pendapatan tersebut diberkahi oleh Allah Azza wa Jalla sebagai firman-Nya dalam QS. Al-Maidah:

وَكُلُوا مَا رَزَقْنَا اللَّهُ حَلَالًا طَيَّبًا وَأَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Terjemahnya

Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Al-Ma'idah/5:88)

Ayat diatas menyatakan bahwa seorang muslim haruslah memakan makanan yang halal saja untuk dirinya maupun keluarganya dan begitu pula berlaku untuk pendapatan yang di perolehnya haruslah dari yang halal saja semisalnya seperti profesi sebagai *driver online*, dan sebaliknya, Allah juga melarang kita untuk memakan makanan yang riba itu artinya jika pekerjaan yang kita lakukan itu merupakan pekerjaan yang baik dan tidak ada terdapat perilaku riba didalamnya maka, pekerjaan tersebut boleh saja kita lakukan termasuk bekerja sebagai *driver online*.

Bekerja sebagai *driver online* dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan dikarenakan waktunya tidak ditetapkan oleh pihak perusahaan sehingga pekerjaan sebagai *driver online* dapat dilakukan kapan saja, baik dilakukan pada malam hari maupun siang hari, maka dapat kita ketahui dengan menjadikan pekerjaan *driver online* sebagai pekerjaan sampingan dapat memberikan peningkatan pada pendapatan ekonomi rumah tangga mereka.

Basri mengatakan bahwa pekerjaan sampingan adalah sebuah usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan secara finansial di luar pekerjaan utama yang harus dikerjakan sehari-hari, sehingga terkadang tidak terbatas waktu dan tempat. Jadi dengan kata lain pekerjaan sampingan adalah suatu jenis usaha atau pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang di luar pekerjaan aslinya yang selama ini telah digeluti dan di kerjakan (Barthos dan Basir, 1999).

Selain dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan bekerja sebagai *driver* juga dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama Maksud dari pernyataan tersebut yaitu jika seseorang belum mempunyai pekerjaan maka pekerjaan sebagai *driver online* dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama. Karena penghasilan yang mereka terima dari menjadi *driver online* cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Pekerjaan utama itu bukan berarti kita harus berkerja di kantor atau bekerja sebagai pegawai negeri akan tetapi bekerja sebagai *driver online* juga bisa dijadikan pekerjaan utama, asalkan dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan giat untuk berkerja.

Faktor penghambat dan cara *Driver Online* mengatasinya.

Setiap pekerjaan tentunya ada yang berjalan dengan lancar dan ada juga yang mengalami hambatan termasuk juga dengan bekerja sebagai *driver online*. Adapun

hambatan yang dialami oleh *driver caraka* yang telah peneliti peroleh melalui wawancara yaitu:

a. Cuaca

Cuaca merupakan salah satu faktor penghambat dalam melakukan aktivitas keseharian masyarakat, terutama bagi para pekerja *driver online*, karna cuaca terkadang tidak menentu kadang bisa cerah kadang juga bisa hujan, ketika hujan itu akan menjadi masalah bagi *driver online* karna akan kesusahan dalam mencari penumpang dan mengantar barang pesanan. Bekerja sebagai *driver online* merupakan jenis pekerjaan yang senantiasa berada di luar ruangan yang mana cuaca yang akan mereka hadapi juga berbagai macam, bisa panas, bisa juga hujan oleh karena itu cuaca merupakan salah satu faktor penghambat bagi *driver online* dalam bekerja. Meskipun demikian bagi *driver online* tetaplah harus di syukuri karena dengan turunnya hujan menandakan Allah Azza wa Jalla menurunkan keberkahan pada seluruh mahluknya.

b. Aplikasi Caraka

Pekerjaan sebagai *driver online* adalah pekerjaan yang operasinalnya sangat bergantung pada kepada teknologi, seluruh aktivitas yang dijalankan oleh Caraka pada dasarnya bergantung pada teknologi aplikasi yang mereka miliki. *Driver Online* dalam melaksanakan pekerjaannya menggunakan *smartphone* yang juga haruslah di dukung dengan aplikasi dan jaringan internet yang baik. Kendala yang kadang di hadapi oleh *driver* diantaranya adalah Aplikasi yang seringkali bermasalah atau mengalami eror yang disebabkan kurang optimalnya aplikasi tersebut yang menyebabkan terganggunya pekerjaan mereka selama di lapangan

Pekerjaan sebagai *driver Online* dalam perspektif ekonomi islam

Bekerja di dalam islam adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan serius dengan menggerahkan semua kemampuan yang dia miliki untuk mampu bertahan hidup sebagai makhluk Allah dan menjadikan diri sebagai makhluk social yang dapat diterima oleh lingkungan masyarakat. Bekerja merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan berkerjalah kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi. Jika kita melihat dari sudut pandang Islam itu sendiri, pada dasarnya hukum seseorang melakukan pekerjaan itu adalah fardu dan merupakan suatu ibadah sebagai bentuk rasa syukur manusia kepada Allah SWT karna telah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi untuk dikelola oleh manusia.

PT. Caraka Indonesia Putussibau merupakan perusahaan layanan jasa tranportasi online yang menggabungkan antara kreativitas dan teknologi. Caraka hadir sebagai pemberi solusi dan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dengan adanya aplikasi Caraka. Sehingga dengan menggunakan layanan jasa transportasi ini, pengguna bisa dengan mudah memesan

layanan tanpa mengalami kesulitan. Serta dengan adanya aplikasi tersebut, pelanggan merasa lebih efisien karena adanya harga yang sudah tertera sehingga tidak perlu repot melakukan tawar menawar.

KESIMPULAN

Profesi sebagai driver online memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga driver caraka yaitu dapat memenuhi kebutuhan tambahan *driver online*, baik itu sebagai pekerjaan sampingan ataupun sebagai pekerjaan utama karena selain dari penghasilannya yang cukup besar, sistem bagi hasilnya juga tidak memberatkan antara kedua belah pihak. Pembagian hasil yang diperoleh dari pembayaran jasa tersebut telah disepakati antara pihak perusahaan dan pihak driver, pihak perusahaan memperoleh 15% dari pembayaran jasa sedangkan driver memperoleh 85% dari pembayaran jasa. Pekerjaan sebagai *driver online* dalam perspektif ekonomi Islam adalah halal karena tidak melanggar syariat Islam. Bekerja bagi seorang muslim hukumnya adalah wajib dan di larang untuk bermalas-malasan.

Ada dua faktor penghambat yang di alami seseorang yang berprofesi sebagai *driver online*, yaitu cuaca dan Aplikasi Caraka yang mana kedua faktor tersebut menyebabkan driver tidak dapat berkerja dengan maksimal namun meskipun demikian mereka tetap mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diantara solusi yang mereka ambil adalah ketika cuaca tidak mendukung mereka selalu menyediakan mantel sebagai alternatif mengatasi masalah tersebut meskipun sulit untuk mendapatkan penumpang namun mereka masih bisa memperoleh hasil dari pelayanan jasa lain seperti pengantaran makanan, pengambilan dan pengiriman barang, sedangkan untuk solusi terhadap Aplikasi PT. Caraka menawarkan untuk boleh langsung menghubungi driver ketika berteransaksi jika terjadinya permasalahan atau aplikasi tersebut mengalami eror.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir Muhammad, *Hukum Pengangkutan Niaga*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1998)

Abdullah Zaki al-Kaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Amajida Fania Darma, "Kreatifitas digital dalam masyarakat risiko perkotaan: Studi tentang ojek online Go-Jek di Jakarta". *jurnal Informasi kajian ilmu komunikasi*, Vol.46, No.1 Juni 2016

Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Klaten: Sahabat, 2013)

Eriyadi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga miskin di Kota Jambi", *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.16. No.3 (2021)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Mangkoesoebroto Guritno dan Algifari, *teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: STIE YPKN, 1998)

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Muslimin Kara, dkk. *Pengantar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin Press, 2009)

Nasution H.M.N, *Manajemen Transportasi*, (Penerbit Ghalia Indonesia, 1996)

Putera Adris A., "Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang", *Jurnal MKTS*, VOLUME 19, NO 1, JULI 2013.

Reny Aziatul Pebriani. "Analisis Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Indonesia". *Jurnal Volume 4 Nomor 1*, (2019)

Richard G Lipsey (et.all), *Pengantar Makroekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993)

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

Soesilo, Nining I. (1999). *Ekonomi Perencanaan dan Manajemen Kota*. Jakarta. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Tamin, Ofyar Z, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, (Penerbit ITB, Jakarta, 1997)

Toweulu Sudarman, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001).